

Sosialisasi Bawaslu Terhadap Mahasiswa/i UIB Sebagai Kesuksesan Dalam Pemilu Tahun 2024

Fran Reka Kurniawan¹, Pradintiara Ramadhani Puteri², Asyifa Salsabila³, Anggoro Setyo Nugroho⁴, Desthian Chikal S⁵, Dafina Humairoh Althof Ridhwan⁶, Annisa Sulistya Sari⁷, Joshua La Vonne S⁸, Fathir Suria Marika Putri⁹, Valent Seigner Bernard Barail¹⁰, Rafi Rizky Riandi¹¹, Reva Sri Ramadhana¹², May Thu Thu Khine¹³, Iverson Eukharistio¹⁴

Universitas Internasional Batam

email: 2342154.fran@uib.edu, 2341435.pradintiara@uib.edu, 2342157.asyifa@uib.edu, 2332068.anggoro@uib.edu, 2332067.desthian@uib.edu, 2341441.dafina@uib.edu, 2342152.annisa@uib.edu, 2332064.joshua@uib.edu, 2341437.fathir@uib.edu, 2341419.valent@uib.edu, 2341421.rafi@uib.edu, 2341422.reva@uib.edu, 2346039.may@uib.edu, 2341440.iverson@uib.edu

Abstrak

Pemilu merupakan salah satu sarana demokrasi sebagai pemahaman Indonesia tentang apa itu kedaulatan masyarakat. Pemilu ini tidak hanya tertuju pada kalangan dewasa saja, tetapi juga untuk generasi muda. Oleh karena itu, peran generasi muda dalam pemilu sangat penting agar dapat membangun kesadaran politik serta mendukung proses demokrasi di Indonesia berjalan dengan semestinya. Setiap pemilu dilakukan, tentu pelanggaran selama masa pemilihan akan terus bertambah dan berkembang dengan berbagai macam cara. Salah satu pelanggaran dalam pemilu adalah dengan penggunaan media sosial yang disalahgunakan sebagai media penyebaran berita yang tidak aktual. Sehingga, peran generasi muda dalam penggunaan media sosial sangat dibutuhkan dalam melawan hal-hal yang berkaitan dengan *cybertroops*.

Abstract

Elections are one of the means of democracy as part of indonesia's understanding of what public sovereignty is. This election is not only aimed at adults, but also at the younger generation. Therefore, the role of the younger generation in elections is very important in order to build political awareness and support the democraric process in Indonesia to run properly. Every time an election is held, od course violations during the election period will continue to increase and develop in various ways. One of the violations un the election was that social media was misuse od social media as a medium for diseeminating news that was not current, so the role of the younger generation in using social media is really needed in fighting things related to cybertroops.

Keywords: *Elections, Social Media, Cybertroops*

Pendahuluan

Pemilihan umum atau yang biasa disebut pemilu merupakan sebuah proses penting yang menerapkan konsep pemerintahan berdasarkan atas rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Menurut Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Republik Indonesia No. 7 tahun 2017, pemilihan umum yang disebut sebagai pesta demokrasi untuk kedaulatan rakyat adalah sarana untuk melakukan pemilihan sebagai bentuk penyampaian pendapat melalui suara yang diberikan. Selama 5 tahun sekali akan diadakan pemilu, dimana semua rakyat berhak menggunakan hak suaranya sebagai bentuk praktik dari konsep pemerintahan yang menganut kekuasaan tertinggi ialah ditangan rakyat.

Pada tahun 2019, di Provinsi Kepri terdapat 11 putusan pidana pemilu yang diberikan berdasarkan atas pelanggaran administrasi, pelanggaran kode etik, pelanggaran pidana, dan pelanggaran pidana lainnya. Maka dari itu, BAWASLU (Badan Pengawas Pemilihan Umum) Provinsi Kepri mencari penanganan agar putusan pidana pemilu pada tahun 2024 tidak lebih banyak. Oleh karena itu, mata kuliah Pancasila bekerja sama dengan Bawaslu agar mahasiswa/i Universitas Internasional Batam yang sedang

menempuh mata kuliah ini ikut andil dalam ketertiban pelaksanaan pemilu.

Kerja sama ini dilakukan sebagai bentuk upaya bela negara serta bertujuan untuk menjaga keadilan dan transparansi serta mencegah terjadinya pelanggaran dalam pemilu tahun 2024. Bawaslu sebagai lembaga pemerintahan ikut turun langsung dalam mengarahkan mahasiswa/i Universitas Internasional Batam untuk melakukan pengawasan mulai dari masa kampanye hingga pada saat hari pemilihan umum dilaksanakan. Selain itu, terdapat beberapa kegiatan seperti sosialisasi bimbingan teknis pencegahan dan dugaan pelanggaran serta bimbingan teknis pengisian alat kerja dan perhitungan suara pemilu.

Dengan adanya kolaborasi ini, Universitas Internasional Batam telah menyusun jadwal serta pembagian kelompok yang akan mengikuti sosialisasi bimtek. Dengan demikian, melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan mahasiswa/i UIB dapat membantu menciptakan pemilu yang adil, jujur, demokratis, dan bebas dari dugaan pelanggaran.

Masalah

Dalam pelaksanaan pemilu seperti pada zaman sekarang ini, sudah ada teknologi yang semakin berkembang,

terutama penggunaan media sosial. Penyebaran berita dapat dilakukan dengan sangat cepat, baik itu berita yang sesuai dengan fakta atau berita hoaks yang ditujukan untuk menjatuhkan pihak-pihak tertentu. Penyalahgunaan media sosial ini dapat mempengaruhi adil dan bersihnya pemilihan umum yang dilakukan. Terdapat beberapa kesalahan penggunaan sosial media antara lain, langsung menerima berita yang didapat tanpa mencari tahu kebenarannya terlebih dahulu hingga ikut menyebarkan berita yang tidak sesuai dengan fakta hanya untuk menjatuhkan calon legislatif yang tidak disukai.

Selain kesalahan penggunaan media sosial, permasalahan utamanya adalah 11 putusan pidana di Provinsi Kepri pada tahun 2019. Hal ini tentunya mengundang kekhawatiran mengenai tingginya putusan pidana pemilu pada tahun 2024 nanti. Oleh karena itu, Bawaslu Kepri selaku badan pemerintahan berupaya untuk mencari cara yang lebih efektif dan efisien dalam mencegah putusan pidana yaitu melakukan kerja sama dengan Universitas Internasional Batam untuk mata kuliah Pancasila sebagai bentuk kepedulian terhadap demokrasi. Dengan adanya kerja sama ini, akan diadakan beberapa sosialisasi bimtek terkait cara-cara pencegahan pelanggaran

pemilu yang dilakukan mengingat semakin maraknya penggunaan media sosial.

Bersasarkan uraian diatas, terdapat beberapa masalah yang dirumuskan, antara lain sebagai berikut

1. Bagaimana cara penggunaan teknologi dan media sosial yang benar?
2. Bagaimana cara melawan pelanggaran pemilu yang ditemukan dengan penggunaan teknologi dan media sosial yang ada?
3. Mengapa sosialisasi bimtek sangat amat penting dilakukan?
4. Apa manfaat dan tujuan yang diperoleh dari sosialisasi terhadap mahasiswa/i UIB tentang pemilu?
5. Bagaimana cara Bawaslu Kepri untuk menekan angka tindak pidana di pada pemilu tahun 2024?
6. Bagaimana cara Bawaslu Kepri untuk meningkatkan semangat dan keaktifan mahasiswa/i UIB dalam melakukan pengawasan pemilu?

Selain itu, Mengingat jumlah mahasiswa/i UIB yang tidak sedikit, hal ini menimbulkan pertanyaan di kalangan mahasiswa/i terkait kelancaran sosialisasi bimtek yang direncanakan dan akan dilakukan. Selain itu, kepedulian terhadap pemilu juga menjadi masalah yang harus

segera diselesaikan, karena tidak semua mahasiswa/i UIB turut berpartisipasi dan aktif dalam mensukseskan pemilu pada tahun 2024 sebagai pemilu yang adil, jujur, demokratis, dan bebas dari dugaan pelanggaran.

Metode

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi bimtek pencegahan dan pelanggaran serta bimtek alat kerja dan perhitungan suara pemilu dilaksanakan di Universitas Internasional Batam. Peserta dari sosialisasi ini adalah seluruh mahasiswa/i yang mengambil mata kuliah Pancasila.

Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa/i UIB akan pentingnya ilmu politik, memberikan informasi mengenai tata cara pengawasan yang dilakukan di berbagai platform media sosial, dan pentingnya pelaporan kerawanan serta pelanggaran dalam pemilu.

Pada tahap perencanaan, Universitas Internasional Batam telah melakukan pembagian ruangan dan memberikan beberapa pengumuman terkait bimtek yang akan dilakukan. Pengumuman ini berisi pembagian ruangan sosialisasi, jadwal, dan nama-nama petugas Bawaslu yang akan memaparkan materi. Kemudian, dalam tahap pelaksanaan, mahasiswa/i UIB

diminta untuk segera memasuki ruangan yang telah dibagikan sebelumnya, setelah mahasiswa/i memasuki ruangan masing-masing, maka petugas bawaslu akan mulai untuk menyampaikan materi terkait bimtek yang telah dijadwalkan. Mulai dari tata cara melakukan pengawasan di media sosial hingga pada pelaporan pelanggaran yang ditemukan.

Begitu pula dengan Bimtek mengenai pengisian alat kerja dan perhitungan suara pemilu. Dalam sosialisasi ini berisi tata cara penggunaan alat kerja untuk melakukan di hari pemantauan. Sosialisasi bimtek alat kerja dan perhitungan suara pemilu ini menggunakan metode yang disebut *Stadium Generale*, yang dimana mengumpulkan seluruh peserta dalam satu ruangan untuk dilaksanakan sosialisasi secara langsung. Para petugas BAWASLU dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan awal yang diharapkan jika, tahapan-tahapan sosialisasi bimtek ini dijadwalkan dan dilakukan secara rapi dan terstruktur.

Pembahasan

Dengan adanya kerja sama antara mata kuliah Pancasila dengan Bawaslu Provinsi Kepri, maka akan diadakan sosialisasi bimtek. Oleh karena itu, seluruh

mahasiswa/i UIB diwajibkan untuk hadir dalam bimtek yang diadakan.

Sosialisasi pertama yaitu mengenai bimbingan teknis pencegahan dan pelanggaran pemilu yang dilaksanakan pada tanggal 29 November 2023 tepatnya dari jam 19.00 hingga 20.30 WIB di ruangan yang telah dibagikan sesuai dengan kelompok. Sosialisasi dimulai dengan sesi perkenalan oleh tim Bawaslu Kepri, kemudian dilanjutkan mengenai penjelasan Daftar Pemilih Tetap (DPT), Daftar Pemilih Tambahan (DPTb), dan Daftar Pemilih Khusus (DPK). Tidak hanya itu, tim Bawaslu Kepulauan Riau juga memaparkan contoh warna kertas dari Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi dan Kabupaten/kota, Dewan Perwakilan Daerah (DPD). Serta Presiden dan Wakil Presiden.

Pada Bimtek yang pertama ini, dijelaskan juga mengenai proyek-proyek yang akan dilakukan oleh masing-masing kelompok. Proyek-proyek ini terdiri atas pengawasan pemilu pada sosial media dan upload konten-konten pencegahan sesuai dengan jadwal yang telah dibagikan. Konten-konten pencegahan seperti gambar dan video yang berjudul Tolak Politik Uang, Larangan dan Sanksi Politik Uang Dalam Pemilu, Hadapi Hoaks Dengan Faktual, 3 Modul Politik Uang dan

Larangan Dalam Kampanye. Selain itu melaporkan informasi awal dugaan pelanggaran yang ditemukan juga menjadi proyek bimtek ini.

Sosialisasi ini kemudian diakhiri dengan foto bersama dengan tim Bawaslu Kepri serta mengisi absensi kehadiran bagi mahasiswa/i yang mengikuti bimtek.

Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh mahasiswa/i dalam merespon setiap dugaan pelanggaran yang ditemukan adalah sebagai berikut :

1. Berani dalam melaporkan dugaan pelanggaran yang ditemukan : Mahasiswa/i sering kali memiliki keberanian dalam melawan pelanggaran yang ada. Keberanian ini memberikan tekanan pada pihak yang dengan sengaja melakukan hal-hal yang melanggar ketertiban pemilu.
2. Kemampuan dalam menganalisis dan melakukan investigasi : Mahasiswa/i umumnya memiliki kemampuan untuk menganalisis, mengumpulkan, dan mendeteksi tanda-tanda pelanggaran serta kecurangan.
3. Mengisi form mengenai informasi awal dugaan pelanggaran pemilu serta memahami prosedur untuk melaporkan pelanggaran pemilu

yang ditemukan kepada lembaga hukum yang terkait.

No.	Nama Kelompok	Platform	Jadwal Pemantauan									
			Desember				Januari				Februari	
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Ranoh Island	YouTube										
2	Mubut Island	YouTube										
3	Penyengat Island	YouTube										
4	Lingga Island	YouTube										
5	Bintan Island	Instagram										
6	Bulan Island	Instagram										
7	Anambas Island	Instagram										
8	Belakang Padang Island	Instagram										
9	Tambelan Island	Instagram										
10	Abang Island	Facebook										
11	Putri Island	Facebook										
12	Rempang Island	Facebook										
13	Galang Island	Facebook										
14	Basing Island	Facebook										
15	Dabo Island	Twitter										
16	Nipa Island	Twitter										
17	Kundur Island	Twitter										
18	Siantan Island	Twitter										
19	Buluh Island	Twitter										
20	Singkep Island	TIKTok										
21	Durai Island	TIKTok										
22	Damar Island	TIKTok										
23	Moro Island	TIKTok										
24	Jemaja Island	TIKTok										

Gambar 1. Jadwal Pengawasan

Sosialisasi kedua mengenai bimtek pengisian alat kerja dan perhitungan suara pemilu. Sosialisasi ini dibuka oleh Ade Irfan Santosa, S.H. selaku kepala pengawas pemilihan umum Bawaslu Kepri. Diawal bimtek ini, telah dijelaskan informasi bahwa pentingnya peran pemantau serta pengawas dalam menjaga keadilan dan kejujuran dalam pemilu. Bimtek ini difokuskan terkait alat kerja dan perhitungan suara yang akan digunakan pada saat hari pemilihan dilaksanakan yaitu pada tanggal 14 Februari 2024. Alat kerja ini mencakup pertanyaan, tempat dan shift pengawasan di TPS. Shift pengawasan terdiri atas tiga sesi antara lain, sesi 1 yang akan melakukan pengawasan jam 08.00 – 12.00 WIB, sesi 2 yang akan melakukan pengawasan jam 12.00 – 16.00 WIB, dan sesi 3 yang akan melakukan pengawasan

jam 16:00 - 20:00 WIB. Dari ketiga sesi yang ada, terdapat perbedaan pertanyaan untuk setiap alat kerjanya.

Pada Bimtek kedua ini pula, turut diinformasikan mengenai buku saksi peserta pemilu. Buku ini berisi mengenai tugas pokok dan fungsi dari saksi pemilu, mekanisme dalam menjadi saksi, hak, kewajiban dan larangan saksi pemilu, persyaratan merekrut saksi pemilu, kode etik sebagai saksi pemilu, hambatan dan tantangan sebagai saksi, kategori daftar pemilih, jenis-jenis formulir yang tersedia di TPS, mekanisme pemungutan dan perhitungan suara, mekanisme pelampiran dugaan pelanggaran, mekanisme pemungutan suara yang diulang, dan mekanisme pemberian keterangan di Mahkamah Konstitusi

SHIFT 1 (08.00-12.00)	SHIFT 2 (12.00-16.00)	SHIFT 3 (16.00-20.00)
Ranoh Island	Tambelan Island	Kundur Island
Mubut Island	Abang Island	Siantan Island
Penyengat Island	Putri Island	Buluh Island
Lingga Island	Rempang Island	Singkep Island
Bintan Island	Galang Island	Durai Island
Bulan Island	Basing Island	Damar Island
Anambas Island	Dabo Island	Moro Island
Belakang Padang Island	Nipa Island	Jemaja Island

Gambar 2. Sesi Pemantauan TPS



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Bimtek

Pada saat hari pemantauan dilakukan yaitu pada tanggal 14 Februari 2024, Bawaslu Kepri telah menurunkan sebanyak 1.000 mahasiswa/i UIB sebagai pemantau pemilu. Para mahasiswa/i ini akan melakukan pengisian alat kerja sesuai dengan sesi yang telah dibagikan serta mengenakan identitas seperti name tag dan alamat UIB.

Pada sesi pertama, pengisian alat kerja mengarah pada pertanyaan kelengkapan dan kondisi TPS. Pertanyaan-pertanyaan yang ada di alat kerja sesi pertama ini diberikan agar mencerminkan kondisi TPS yang sebenarnya saat pemantauan. Beberapa pertanyaan untuk pengisian alat kerja ini seperti, jumlah petugas KPPS, jumlah petugas PTPS, jumlah petugas perlindungan masyarakat, jumlah petugas keamanan lainnya, jumlah saksi pemilu, dan jumlah pemantau pemilu yang hadir di TPS. Selain dari pertanyaan mengenai jumlah petugas. Ada beberapa pertanyaan lainnya yang berhubungan dengan logistik pemungutan suara yang

tidak lengkap, kekurangan logistik pemungutan suara, surat suara yang tertukar, informasi mengenai DPT dan DPTb di papan pengumuman TPS, DPTb yang menggunakan hak pilih sesuai dengan waktu yang ditentukan, tingkat keramahan TPS terhadap orang disabilitas, jam pembukaan pemungutan suara, keterlambatan kedatangan logistik, tingkat pelayanan KPPS dalam proses pemungutan suara, Pemberian surat suara yang sesuai dengan ketentuan oleh KPPS, Petugas yang mengarahkan pemilih untuk memilih calon legislatif tertentu, keributan di TPS, pemilih yang membawa alat komunikasi ke bilik suara, pemilih yang penggunaan suaranya diwakilkan orang lain, pemilih yang didampingi pada saat menggunakan hak suara, intimidasi terhadap pemilih yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok tertentu, pemilih yang menggunakan hak suaranya lebih dari satu kali, dan informasi mengenai dugaan pelanggaran lainnya.

Sementara itu, Pada sesi kedua jenis pertanyaan lebih mengarah pada jumlah pemilih dan jumlah surat suara. Pertanyaan-pertanyaan ini seperti, jumlah daftar pemilih tetap, jumlah daftar pemilih tetap tambahan, jumlah daftar pemilih khusus, jumlah saksi partai politik peserta pemilu yang hadir, jumlah pengguna hak pilih, jumlah yang tidak menggunakan hak

pilih, jumlah surat suara untuk Presiden, Wakil presiden, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/kota. Selain itu, para pemantau yang berada di sesi ini diminta untuk mengunggah foto C plano hasil perhitungan suara.

Untuk sesi ketiga, terdapat beberapa pertanyaan seperti, daftar pemilih khusus yang menggunakan hak pilih tidak sesuai dengan domisili, daftar pemilih khusus yang tidak difasilitasi, pemilih DPTb yang tidak terfasilitasi, urutan waktu dalam melakukan perhitungan suara, perhitungan suara dilakukan secara tertutup, intimidasi terhadap penyelenggara pemilu ketika melakukan perhitungan suara, keberatan dalam proses perhitungan suara, kesalahan dalam penulisan pada C plano, ketidaksesuaian antara jumlah hasil perhitungan surat suara yang sah dan tidak sah dengan jumlah pengguna hak pilih, dan keributan di TPS pada saat perhitungan suara.



Gambar 4. Pemantauan di TPS dan pengisian alat kerja

Simpulan

Berdasarkan hasil sosialisasi bimtek yang telah dilakukan pada tanggal 29 November 2023 dan 2 Februari 2024 mengenai dugaan pelanggaran dan pehitungan suara pemilu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik, sehingga materi-materi yang disampaikan dapat dimengerti oleh mahasiswa/i UIB. Melalui kegiatan bimtek ini juga diharapkan mahasiswa/i memperoleh bimbingan, pengetahuan, dan informasi yang penting sehingga dapat mencegah berbagai tindak kecurangan serta pelanggaran yang beredar di sosial media maupun pada saat di TPS.

Selain itu, pemantauan yang dilakukan pada saat di TPS sudah dilaksanakan dengan baik dengan mengisi alat kerja perhitungan suara pemilu seperti yang telah disosialisasikan sebelumnya.

Keikutsertaan mahasiswa/i UIB dalam pemilu ini telah mensukseskan kerja sama dengan tim Bawaslu Kepri sehingga pengawasan di sosial media sampai dengan pemantauan TPS dilakukan dapat berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan.

Kelancaram pengawasan dan pemantauan yang dilakukan dari awal

hingga akhir, dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya dugaan pelanggaran sehingga tindak pidana pada pemilu tahun 2024 tidak lebih banyak dari sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Amatahir, Z. (2023). Peran Mahasiswa Dalam Mencegah Politik Uang Dan . *Jurnal Media Hukum*, 87-98.
- Aparianto, Christina, Vincent Lim, Clara Aurelia, Zoey Julyance, Amelia, Paerin, Lionel Derrick, Livvy Rinoa, Jesslyn, Selvi, Felicia Diana Rose, Andy, Sri IndahLestari, Enrico Sanjaya, Viona Agustin, Joycelyn, Jonsfir Daus Aritonang. (2023). nacosproSosialisasiPemilu2024kepada Pemilih Pemuladi Sekolah PelitaUtamaBatam. *The 5th National Conference for Community Service Project 2023*, 86-91.
- Bawaslu. (2019, November 5). *Data Pelanggaran Pemilu Tahun 2019 per 4 November 2019*. Retrieved from <https://www.bawaslu.go.id:https://www.bawaslu.go.id/id/hasil-pengawasan-pemilu/update-data-pelanggaran-pemilu-tahun-2019-4-november-2019>
- Chandra. (2023, Maret 5). *Bawaslu Kepri Turunkan 1.000 Pemantau Dari Mahasiswa Universitas Internasional Batam*. Retrieved from https://kepri.bawaslu.go.id:https://kepri.bawaslu.go.id/index.php?no=457&id=8&module=news_detail
- Hari Sutra Disemadi, Rifqi Arrafif, Junior Ikhlas, Naila Mataya Dinanthi, Nadia Lysion, Heni Utari Setianingrum, Ilena Nurpavitia, Syasya Tri Puspita Dew,Angelica Cleryn Cesy, Cindy MeissaJovanka Sihotang, AyudiAnastasya Pakpahan, Chornelia Ruth, Lakala. (2023). Kegiatan Sosialisasi Pemilu kepada Calon Mahasiswa Baru Universitas Internasional Batam. *The 5th National Conference for Community Service Project 2023*, 682-687.
- Habib, Syaiful, Nofriadi, and Wais Alqarni. "PERAN BAWASLU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PENGAWASAN MASYARAKAT PADA PEMILU 2019 DI KECAMATAN MEURAXA KOTA BANDA ACEH." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP USK Volume 7, no. Nomor 4* (2022).

Ridhayati Farid, Sukiantono Tang, Suyono Saputra, Edric Fortunius, Novi, Nelson Handoko, Atnan Ari Anderson, Rico Sinaga, Joslyn Volensya, Wira Erlangga Pratama, Sie Thai Ping, Khusnul khotimah, Angelyn, Vivin Mayviana, Fharis Aditya Kusworo, Christella. (2023). Peran Pengawasan Pemilu Sebagai Bentuk Kontribusi Mahasiswa/i UIB dalam Mewujudkan Semangat Bela Negara. *The 5th National Conference for Community Service Project 2023*, 323-326.

Serlen Margareta, Evita Meiliana, Chandra Wijaya, Colleen Cendana, Octavianus, Susi Meriyan, Joanna Rika Varian, Risna Yunita, , Yuni Syafrida, Daniel, Silvia Monica, Maria Selvi Moron, Eva Juliana, Desy Sisilia, Septian Agatha, Justin, Fellyanto, Wirya. (2023). Sosialisasi Pemilu Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Partisipatif Siswa Pada Pemilu 2024 di SMA KYos Sudarso Batam. *The 5th National Conference for Community Service Project 2023*, 857-862.

UIB, H. (2024, Februari 4). *Bimtek Alat Kerja Pemantau dan pengawasan Pemungutan dan Penghitungan Pemilu 2024*. Retrieved from <https://old-web.uib.ac.id/>: <https://old-web.uib.ac.id/bimtek-alat-kerja-pemantau-dan-pengawasan-pemungutan-dan-penghitungan-pemilu-2024/>